

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sikap radikalisme dan intoleransi akhir-akhir ini banyak muncul dilembaga pendidikan. Misalnya sikap tidak menghargai, banyak kasus *bullying* dan tidak menaati peraturan baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan penting dalam upaya menangkal atau mereduksi sikap-sikap yang radikal dan cenderung intoleran. Aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan, keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun aktualisasi melalui kegiatan pembelajaran yaitu membekali siswa dengan pemahaman-pemahaman akan sikap moderat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa seperti pembacaan asmaul husna, membaca do'a sebelum dan setelah belajar, pembiasaan menggunakan Bahasa yang baik, membiasakan mengikuti kegiatan upacara setiap hari senin pagi sebagai bukti sikap cinta tanah air. Dalam kegiatan keagamaan dilaksanakan dengan sholat berjamaah, mengaji Al-Qur'an atau BTQ setiap sebelum mulai pembelajaran, merayakan hari besar Islam seperti maulid nabi, rutinan Istighosah dan tahlil. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti menghayati pembacaan Pancasila, dan diajarkan untuk memiliki sikap saling menghargai dan menghormati.

Faktor pendukungnya yaitu pendidik yang memiliki kompetensi bukan hanya akademik namun juga agama, kemudian siswa yang dapat diajak kerja sama untuk proses aktualisasi nilai moderasi dengan guru, sarana yang mendukung proses aktualisasi nilai moderasi. Selain itu, ada juga faktor penghambatnya yaitu berasal dari guru yang belum mengikuti tata tertib madrasah, berasal dari siswa yang sulit diatur karena faktor lingkungan, dan pengawasan yang terbatas dari guru sehingga membutuhkan Kerjasama dengan orang tua dalam proses aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penulis, maka saran serta masukan dari penulis berupa sumbangsih pemikiran dalam mengaktualisasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa kelas

VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Adapun saran yang penulis berikan:

1. Bagi Pengelola Yayasan

Bagi pengelola Yayasan untuk dapat terus meningkatkan dan mengembangkan Yayasan agar dapat menjadi lebih besar dan dikenal lebih oleh masyarakat serta menyediakan pendidikan yang berkualitas dengan menyeleksi calon pendidik bagi madrasah.

2. Bagi Pimpinan Madrasah

Bagi pimpinan madrasah untuk membuat tata tertib dan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan aktualisasi moderasi beragama pada siswa seperti kegiatan bakti sosial, gotong royong, merayakan hari kemerdekaan, hari besar Islam dengan mengadakan lomba-lomba dan kegiatan keagamaan.

3. Bagi Pendidik

Peran guru dalam aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa sangat penting, sehingga guru harus memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa agar siswa dapat meniru apa yang dilakukan oleh guru. Pendidik memiliki pemahaman bahwa mengaktualisasikan nilai moderasi beragama pada siswa merupakan hal penting dengan harapan agar siswa dapat bersikap moderat baik ketika berada di lingkungan madrasah maupun ketika di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus memiliki kesadaran akan pentingnya sikap moderat bagi masing-masing siswa. Selalu ikut serta berpartisipasi dalam semua kegiatan yang ada di madrasah, menaati peraturan yang telah ditentukan di madrasah, saling menghargai, memiliki rasa kasih sayang, saling menghormati antar teman dan guru serta menjaga komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat mengembangkan indikator, melakukan penelitian wawancara dengan orang tua, melakukan penggalan data yang lebih komprehensif dan menggunakan metode penelitian kombinasi.